

Alamat Email, rillathamrin@gmail.com
Nomor Handphone: 085667647772
Diterima

Jurnal Akademik

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TOPIK MEMBACA CERITA TERHADAP PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI RENDAH SISWA KELAS XI IA SMA N 5 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2012/2013

Rilla Thamrin
Dibawah bimbingan : Rosmawati dan Tri Umari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Riau
Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru
Unri.ac.id

ABSTRACT

The title of this research is "**THE EFFECT OF GROUP COUNSELING WITH READING STORY TOPIC ON INCREASING LOW CONFIDENCE CLASSES XI IA SMA N 5 PEKANBARU ACADEMIC YEAR 2012/2013**". This study aims to 1) knowing description low confidence of students class XI IA before group counseling organize. 2) knowing description low confidence of students class XI IA after group counseling organize. 3) knowing the difference before and after group counseling to increase low confidence of students class XI IA. 4) knowing the effect before and after group counseling organize. Data collection using the form of questionnaires. The population in this research was 16. Determining sampling of students scoring medium and low confidence (total sampling). A description low confidence of students class XI IA before group counseling in medium category is 31.25%, and 68.75% for low category. A description of low confidence after given group counseling in category is 100%. Based on the calculation of the correlation coefficient between x_1 and x_2 is 0.56 and the coefficient of determination $r^2 = 31\%$, it can be knowing t-test (t_{observed}) is greater than t- table (t_{critical}), ($15.11 > 2.042$) so the null hypotesis (H_0) is rejected and alternative hypotesis (H_a) accepted. It is concluded that, there was a different low confidence of students class XI IA before and after group counseling organize with read story.

Keywords: group counseling, self-confidence, reading story

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Yang mana tujuan dari Pendidikan adalah memanusiakan manusia seutuhnya. Belajar berlangsung sepanjang hayat, berlangsung di rumah, di sekolah, di unit-unit pekerjaan dan di masyarakat, baik anak, remaja maupun orang dewasa. Belajar merupakan jantungnya kemajuan individu, lembaga maupun masyarakat. Kemajuan lembaga dan masyarakat di dukung dan di tentukan oleh kemajuan individu yang menjadi anggota dan warganya. Individu-individu tersebut mengembangkan semua bakat dan potensinya secara optimal melalui belajar.

Siswa sebagai peserta didik di dalam proses pendidikan adalah individu. Aktivitas, proses dan hasil perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh karakteristik. Sebagai individu, siswa mempunyai dua karakteristik utama. Pertama, setiap individu memiliki keunikan sendiri-sendiri. Kedua, dia selalu berada dalam proses perkembangan yang bersifat dinamis. Individu siswa bersifat unik, tiap individu memiliki sejumlah potensi, kecakapan, kekuatan, motivasi, minat, kebiasaan, persepsi, serta karakteristik fisik dan psikis yang berbeda-beda. Keragaman kemampuan dan karakteristik tersebut terintegrasi membentuk tipe atau pola sendiri-sendiri, yang berbeda antara seorang individu dengan individu yang lainnya.

Namun, tidak semua individu memiliki rasa percaya diri yang cukup. Perasaan minder, malu, sungkan dll, adalah bisa menjadi kendala seorang individu siswa dalam proses belajarnya di sekolah maupun di lingkungannya, karena dengan rasa minder tersebut individu akan sering merasa tidak yakin dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, sehingga jadi lebih menutup diri, dan kurang mendapatkan banyak informasi langsung yang dibutuhkan.

Relevan dengan pendapatnya Maslow yang menyatakan bahwa rasa percaya diri bisa timbul apabila adanya pemenuhan kebutuhan dihargai dan menghargai. Hal ini akan menumbuhkan kekuatan, kemampuan, motivasi dan perasaan berguna. Sehingga jika kebutuhan ini tidak terpenuhi akan memunculkan perasaan minder, rendah diri, tidak berdaya, malas dan putus asa.

Sikap percaya diri merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh seorang siswa dalam belajar juga dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan sikap percaya diri akan ada suatu keyakinan dalam diri individu terhadap segala aspek kelebihan dan kemampuan yang dimilikinya dan dengan keyakinannya tersebut membuatnya mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya (Hakim, 2005:6). Mereka yang memiliki perasaan tidak percaya diri akan selalu takut dan ragu untuk melangkah dan bertindak, berpendapat maupun berinteraksi baik dalam lingkungan sosial maupun dalam akademiknya.

Menurut Sukardi dkk (2000:48) Bimbingan kelompok adalah bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber tertentu (terutama guru pembimbing / konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh fungsi utama bimbingan yang didukung oleh layanan konseling kelompok ialah fungsi pengentasan.

Berdasarkan salah satu hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan dengan menggunakan angket kepercayaan diri, maka ditemukan Sebanyak 120 orang (56%) siswa yang cenderung tidak mau mengeluarkan pendapat ketika diberi kesempatan untuk bertanya atau menanggapi baik di dalam kegiatan konseling kelompok, layanan bimbingan konseling lainnya, maupun kegiatan belajar-mengajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TOPIK MEMBACA CERITA TERHADAP PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI RENDAH SISWA KELAS XI IA SMAN 5 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2012/2013"**.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala dari masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimanakah gambaran kepercayaan diri rendah siswa kelas XI IA SMAN 5 Pekanbaru tahun pelajaran 2012/2013 sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan topik membaca cerita?
- b. Bagaimanakah gambaran kepercayaan diri rendah siswa kelas XI IA SMAN 5 Pekanbaru tahun pelajaran 2012/2013 sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan topik membaca cerita?
- c. Apakah terdapat perbedaan kepercayaan diri rendah siswa kelas XI IA SMAN 5 Pekanbaru tahun pelajaran 2012/2013 sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan topik membaca cerita?
- d. Adakah pengaruh bimbingan kelompok dengan topik membaca cerita terhadap peningkatan kepercayaan diri rendah siswa kelas XI IA SMAN 5 Pekanbaru tahun pelajaran 2012/2013?

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri rendah siswa kelas XI IA SMAN 5 Pekanbaru tahun pelajaran 2012/2013 sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan topik membaca cerita.
- b. Untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri rendah siswa kelas XI IA SMAN 5 Pekanbaru tahun pelajaran 2012/2013 sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan topik membaca cerita.
- c. Untuk mengetahui perbedaan kepercayaan diri rendah siswa kelas XI IA SMAN 5 Pekanbaru tahun pelajaran 2012/2013 sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan topik membaca cerita.
- d. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok dengan topik membaca cerita terhadap peningkatan kepercayaan diri rendah siswa kelas XI IA SMAN 5 Pekanbaru tahun pelajaran 2012/2013.

Untuk memperjelas batasan konsep yang digunakan dalam penelitian ini dapat dioperasionalkan sebagai berikut :

Natawidjaja (2003: 64) bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan pada sekelompok individu guna mengatasi masalah yang relatif sama sehingga mereka tidak mengalami hambatan untuk mengembangkan segenap potensi yang dimiliki.

Tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok yaitu : tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran.

Zimmerer (dalam Susiana, 2007) menyatakan bahwa orang yang memiliki rasa percaya diri adalah orang yang memiliki keyakinan untuk memulai, melakukan dan menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan yang dihadapi dengan baik. Yang dimaksud dengan kepercayaan diri dalam penelitian ini adalah terdiri dari 7 indikator, yaitu : kemauan dan usaha, optimis, mandiri, tidak mudah menyerah, mampu menyesuaikan diri, memiliki dan memanfaatkan kelebihan, dan memiliki mental dan fisik yang menunjang.

Dalam Kamus Wikipedia (bahasa) membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. Sedangkan bercerita menurut Winda Gunardi dkk (2008:5) adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka, yang biasa dilakukan secara lisan dan tertulis.

B. METODA PENELITIAN

Sesuai dengan judul penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental pola one group. Metode one group eksperimen menggunakan hanya satu kelompok dan dapat diterapkan dalam beberapa bentuk yang antara lain : one group pre-test dan post-test design, dengan pola sebelum dan sesudah dengan struktur sebagai berikut :

O1 X O2

Adapun untuk memperoleh data tersebut digunakan angket kepercayaan diri yang dikembangkan oleh Mieke (2006). Angket ini terdiri dari 46 item positif dan negatif. Secara rinci mengenai jumlah item angket tentang kepercayaan diri sebagai berikut :

TABEL 2
KISI – KISI KEPERCAYAAN DIRI

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Item	No. Item	
				(+)	(-)
Percaya Diri	Keyakinan Diri	Kemauan dan usaha	7	1, 7, 20, 44	27, 32, 39
		Optimis	7	2, 8, 14, 45	21,33, 40
	Sikap positif	Mandiri	4	9, 34	15, 22
		Tidak mudah menyerah	8	10, 23, 28, 35, 41	3, 16, 46
		Mampu menyesuaikan diri	7	4, 11, 36, 42	17, 24, 29
	Memanfaatkan kelebihan	Memiliki dan memanfaatkan kelebihan	6	5, 12, 18, 37	25, 30

	Memiliki mental dan fisik yang menunjang	7	6, 13, 19, 26	31, 38, 43
	Jumlah	46	27	19

Sumber : Mieke Kharolina (2006)

Teknik analisa data dalam penelitian ini antara lain menggunakan teknik analisa sebagai berikut :

1. Untuk menentukan rentang skor kategori tinggi, sedang, dan rendah, digunakan tolok ukur kurva normal (Phopan dan Sirotnik dalam R.Arlizon, 1995:100) dengan formula sebagaiberikut :

$$X \text{ ideal} - (Z \times S \text{ ideal}) \text{ s/d } X \text{ ideal} + (Z \times S \text{ ideal})$$

2. Persentase (P) yang digunakan untuk menghitung persentase skor siswa setiap indikator Anas Sudijono (2001: 40)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

3. Rumus t-test

Teknik yang digunakan adalah uji “t” yang sebelumnya lebih dahulu dicari homogenitas dengan rumus uji “t” dalam Sugiyono (2010 : 122) dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \frac{s_1}{n_1} \frac{s_2}{n_2}}}$$

Keterangan :

x_1 = rata-rata sampel 1

x_2 = rata-rata sampel 2

s_1 = simpangan baku sampel 1

s_2 = simpangan baku sampel 2

s_1^2 = varians sampel 1

s_2^2 = varians sampel 2

r = korelasi antara dua sampel

4. Untuk menguji pengaruh bimbingan kelompok dalam penelitian ini, digunakan rumus Product Moment Sugiyono (2010:356) dengan rumusan :

$$r = \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_2^2}}$$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

TABEL 3
TOLOK UKUR KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS XI IA
SMA N 5 PEKANBARU

NO	Kategori	Rentang Skor	Persentase
1	Tinggi	32 – 46	70% - 100%
2	Sedang	15 – 31	33,3% - 66,7%
3	Rendah	0 – 14	0 – 30%

Sumber :Data Olahan Penelitian, 2013

Berdasarkan data tolok ukur kepercayaan diri siswa kelas XI IA SMA N 5 Pekanbaru diatas maka diperoleh gambaran seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 4
GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS XI IA SMAN 5
PEKANBARU SEBELUM DIBERIKAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TOPIK MEMBACA CERITA

NO	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	32-46	0	0%
2	Sedang	15-31	5	31,25%
3	Rendah	0-14	11	68,75%
Jumlah			16	100%

Sumber :Data Olahan Penelitian, 2013

Dari data di atas dapat dilihat gambaran kepercayaan diri siswa sebelum diadakan bimbingan kelompok dengan topik cerita siswa kelas XI IA SMA Negeri 5 Pekanbaru tergolong dalam kategori sedang, yakni sebanyak 5 orang atau sebesar 31,25 % , dan pada kategori rendah sebanyak 11 orang sebesar 68,75%. Artinya, gambaran kepercayaan diri siswa sebelum diadakan bimbingan kelompok di SMA Negeri 5 Pekanbaru termasuk dalam kategori sedang dan kategori rendah.

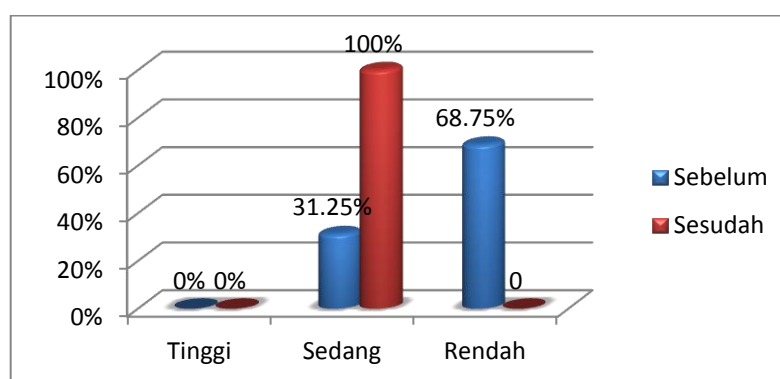
TABEL V
GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS XI IA SMAN 5
PEKANBARU SEBELUM DIBERIKAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TOPIK MEMBACA CERITA

No	Kategori	Skor	F	(%)
1	Tinggi	31 – 46	0	0%
2	Sedang	15 – 31	16	100%
3	Rendah	0 – 14	0	0%
Jumlah			16	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2013

Dari data di atas dapat dilihat gambaran peningkatan kepercayaan diri rendah siswa kelas XI IA sesudah diadakan bimbingan kelompok dengan topik membaca cerita di SMA Negeri 5 Pekanbaru tergolong dalam kategori sedang, yakni sebanyak 16 orang atau sebesar 100%, pada kategori tinggi sebanyak 0 orang sebesar 0 %, dan kategori rendah sebesar 0%. Artinya, gambaran peningkatan kepercayaan diri rendah siswa kelas XI IA sesudah diadakan bimbingan kelompok di SMA Negeri 5 Pekanbaru berada pada kategori sedang.

Untuk mengetahui perbedaan persentase sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok dengan topik membaca cerita dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Kepercayaan Diri Rendah Siswa Sebelum dan Sesudah diberikan Bimbingan Kelompok dengan Topik Membaca Cerita

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji “ t “ , maka dapat diketahui bahwa hasil perhitungan di peroleh dengan membandingkan harga t tabel dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 32 - 2 = 30$

Jadi nilai t_{tabel} dengan dk (derajat kebebasan) = 30 dan bila taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5% (uji 2 fihak), maka $t_{\text{tabel}} = 2,042$, maka dapat dilihat bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($15,11 > 2,042$) sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima.

Berarti terdapat Perbedaan Kepercayaan Diri Rendah Siswa Kelas XI SMA N 5 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013 Sebelum Dan Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Topik Membaca Cerita. Dalam analisis korelasi (hubungan) terdapat suatu angka yang di sebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2).

Dari perolehan koefisien korelasi yakni 0,56 maka koefisien determinanya adalah $r^2 = 0,56^2 = 0,31$. Hal ini berarti besar sumbangan yang diberikan layanan bimbingan kelompok dengan topik membaca cerita terhadap peningkatan kepercayaan diri rendah siswa kelas XI IA SMA Negeri 5 Pekanbaru yaitu 31 %.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa data yang peneliti temukan tentang pengaruh bimbingan kelompok dengan topik membaca cerita terhadap peningkatan kepercayaan diri rendah siswa kelas XI IA SMA Negeri 5 Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013 indikatornya adalah Kemauan dan Usaha, Optimis, Mandiri, Tidak

Mudah Menyerah, Mampu Menyesuaikan Diri, Memiliki dan Memanfaatkan Kelebihan, dan Memiliki Mental dan Fisik yang Menunjang (Mieke Kharolina)

Melalui penelitian ini, dapat memberikan gambaran kepada kita bahwa dengan pemberian bimbingan kelompok dengan topik membaca cerita dapat meningkatkan kepercayaan diri rendah siswa kelas XI IA SMA Negeri 5 Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang telah lalu yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Percaya Diri Siswa Yang Mengalami Masalah Pendidikan Dan Pelajaran Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2012-2013” oleh Putri Yana Dewi, yang mengatakan bahwa bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

D. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan topik membaca cerita terhadap siswa kelas XI IA SMA N 5 Pekanbaru tingkat kepercayaan diri siswa pada kategori sedang dan rendah.
2. Sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan topik membaca cerita terhadap siswa kelas XI IA SMA N 5 Pekanbaru memiliki tingkat kepercayaan diri siswa tergolong kategori sedang.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kepercayaan diri rendah siswa kelas XI IA SMA N 5 Pekanbaru sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan topik membaca cerita yaitu berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang diperoleh dalam penelitian dengan menggunakan uji “t”.
4. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinan diperoleh nilai $r^2 = 0,31$ yang berarti terdapat 31% sumbangan layanan bimbingan kelompok dengan topik membaca cerita terhadap peningkatan kepercayaan diri rendah siswa kelas XI IA SMA N 5 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini maka dapat dikemukakan rekomendasinya sebagai berikut :

1. Kepada Pihak Sekolah SMA N 5 Pekanbaru agar dapat memperhatikan dan membantu siswa dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa terutama siswa yang kepercayaan dirinya rendah.
2. Kepada guru BK di SMA N 5 Pekanbaru hendaknya dapat memberikan layanan bimbingan kelompok agar membantu siswa dalam mengembangkan dirinya dan dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui dinamika kelompok salah satunya melalui media teknik berpidato.
3. Kepada peneliti berikutnya supaya mengkaji lebih mendalam tentang kepercayaan diri rendah siswa dengan bermacam metode dan topik tugas lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Ibu Rosmawati selaku Pembimbing I, dan Ibu Tri Umari selaku Pembimbing II atas bimbingan dan

kemurahan hati Bapak/Ibu untuk membimbing peneliti dalam sampai menyelesaikan skripsi dan karya ilmiah ini. Orangtua dan keluarga yang selalu memberikan do'a, semangat dan materi yang membuat peneliti bekerja keras menyelesaikan skripsi dan karya ilmiah ini, teman-teman seperjuangan yang selalu memotivasi peneliti untuk terus semangat dan berusaha, serta teman-teman yang sama-sama berjuang bekerja sama untuk meringankan proses skripsi dan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, 2002. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Dewi, Yana Putri. 2013. *Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Percaya Diri Siswa yang Mengalami Masalah Pendidikan dan Pelajaran Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2012-2013*. Skripsi.FKIP (tidak diterbitkan)
- Fatimah. 2006. *Psikologi Perkembangan : Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia
- Hakim, Thursan. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Hamdan. 2012. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMUN 1 Bekasi*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. Jurnal Penelitian
- Koenig, Larry J. 2003. *Menanamkan Disiplin dan Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Prayitno. (1995). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Padang : Ghalia Indonesia.
- Prayitno & Amti, Erman. 1999. *Dasar - dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: RinekaCipta.
- _____. 2008. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Raja Arlizon. (2007). *Metode Penelitian*. Pekanbaru : UNRI.
- Mieke, Kharolina. 2006. *Hubungan antara kecerdasan emosi dengan percaya diri pada siswa kelas X SMA KARTIKA V-3 SURABAYA*. <http://illarezkiwanda.blogspot.com/2012/05/angket-percaya-diri.html> (diakses 27 November 2012).
- Maslow, Abraham. 1987. *The Third Forces the Psychologi Abraham Maslow*.
- Mustafa, Rifki. 2008. *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam Al Maarif Singosari Malang*. <http://lib.uinmalang.ac.id/thesis/fullchapter/03160015-mustofa-rifki.ps> (diakses 20 Oktober 2012)
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wordpress, 2009. *Membaca Cerita*. <http://hadisetyo.wordpress.com/> (diakses 6 Maret 2013).